

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN TERHADAP NIAT BERWIRUSAHA PADA GENERASI MILENIAL TAHUN 2019 (STUDI KASUS PADA 3 UNIVERSITAS DI BANDUNG)

ANALYSIS OF THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND EXPERIENCE AGAINST THE LIFE OF BUSINESS IN THE MILENIAL GENERATION IN 2019 (CASE STUDY AT 3 UNIVERSITIES IN BANDUNG)

Eka Yuliana, S.T., MSM. ¹, Fadhilah Ayu Sholiha ²

^{1,2}Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹Ekayuliana@telkomuniversity, ²fadhilahayusholiha@gmail.com

Abstrak

Kondisi yang ada saat ini adalah banyaknya lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis ataupun sejenisnya yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan pengalaman bisnis, akan tetapi tidak meneruskan bisnisnya setelah lulus.

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausalitas. Data dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 150 responden mahasiswa generasi milenial dari Institut Teknologi Bandung, Universitas Telkom, dan Universitas Katolik Parahyangan,. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linear berganda untuk menginterpretasi hasil penelitian.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan, pengalaman dan niat berwirausaha masuk dalam kategori baik. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang ada di Institut Teknologi Bandung, Universitas Telkom, dan Universitas Parahyangan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa dari tiga Perguruan Tinggi tersebut.

Sedangkan saran yang bisa diberikan adalah peningkatan pada metode pengajaran mata kuliah kewirausahaan dengan lebih banyak aspek diharapkan dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa pada generasi milenial di Bandung agar lebih banyak lagi lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

Kata Kunci: Milenial, Niat berwirausaha, Pengalaman, Pengetahuan

Abstract

The current conditions are many graduates from the Faculty of Economics and Business or the like who have received entrepreneurship education and business experience, but do not continue their business after graduation.

This research uses quantitative methods with descriptive causality research. Data from this study were obtained through distributing questionnaires to 150 respondents of millennial generation students from the Bandung Institute of Technology, Telkom University, and Parahyangan Catholic University. The data analysis technique used is descriptive analysis and multiple linear regression to interpret the results of the study.

Based on data processing carried out shows that knowledge, experience and intentions of entrepreneurship fall into the good category. The knowledge and experience at the Bandung Institute of Technology, Telkom University, and Parahyangan University have a significant positive effect on the intention of entrepreneurship students from the three universities.

While the advice that can be given is an increase in the teaching methods of entrepreneurship courses with more aspects expected to increase the intention of student entrepreneurship in the millennial generation in Bandung so that more jobs for the community.

Keywords: *Experience, Intention of entrepreneurship, Knowledge, Millennial.*

1. Pendahuluan

Kewirausahaan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi karena dipahami sebagai jalur penciptaan banyak jenis pekerjaan baru. Kewirausahaan kebanyakan berasal dari mereka yang berusia relatif muda dan memiliki perusahaan-perusahaan yang sedang bertumbuh. Yudha (2016), menyebutkan bahwa Indonesia masih membutuhkan jutaan wirausahawan baru.

Menteri Koperasi dan UKM (Menkop, 2017) mengharapkan perguruan tinggi atau kampus bisa menjadi sumber utama lahirnya wirausaha baru dikarenakan perekonomian Indonesia saat ini masih butuh banyak wirausahawan baru. Beliau menjelaskan bahwa tidak semua lulusan perguruan tinggi tertampung di lapangan pekerjaan yang ada baik di pemerintahan maupun swasta. Menteri Koperasi dan UKM mengatakan, rasio wirausaha Indonesia berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik (BPS) 2016 sudah meningkat menjadi 3,10% dari sebelumnya 1,6%. Meskipun demikian, jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal dari Negara tetangga seperti yang terlihat pada table 1.1.

Tabel 1.1 Rasio Wirausaha Pada 6 Negara Tahun 2016

Negara	Presentase
Amerika Serikat	14%
China	11%
Jepang	10%
Singapura	7%
Malaysia	5%
Indonesia	3,1%

Sumber : Kompas (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rasio wirausaha dari enam Negara yang terdiri dari Amerika Serikat, China, Jepang, Singapura, Malaysia dan Indonesia. Negara yang memiliki rasio wirausaha tertinggi terdapat pada negara Amerika Serikat dengan presentase 14% sedangkan negara Indonesia memiliki rasio wirausaha terkecil dengan presentase 3,1%. Melihat fenomena ini, negara Indonesia dapat mengembangkan kewirausahaan melalui generasi muda yang dikenal dengan generasi Y. Generasi Y atau belakangan lebih dikenal sebagai generasi millennial menjadi kelompok usia dengan potensi wirausaha dan potensi pasar yang sangat besar. Bila dikaitkan dengan bonus demografi bagi Indonesia, maka kehadiran generasi milenial itu merupakan bonus tersendiri bagi demografi Indonesia.

Pada tahun 2015 jumlah millennial di Indonesia ada 84 juta orang berdasarkan data dari Bappenas. Sedangkan jumlah penduduk di Indonesia mencapai 255 juta. Jika dipersentasikan, millenials ada sekitar 33 persen dari penduduk Indonesia. Sementara jika melihat dari usia produktif yang ditentukan oleh pemerintah yakni 16-64 tahun. Salah satu artikel yang dimuat Marketing (2019), millennial Indonesia ini terbagi menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah *the students millenials* yang lahir pada 1993 hingga 2000. Kelompok kedua adalah *The Working Millenials* yang lahir pada 1987 sampai 1993. Kelompok ketiga adalah *The Family Millenials*, yaitu mereka yang sudah mulai berkeluarga atau mulai memikirkan ke arah tersebut. Kelompok ini rata-rata berusia 28-35 tahun pada 2015. Mereka adalah produk era reformasi karena pada 1998 mereka baru saja lulus SMA dan juga mengalami masa transisi dari analog menjadi digital pada masa SMA.

Namun, pada bulan Agustus tahun 2010 Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan informasi bagi Perguruan Tinggi di Indonesia, bahwa sarjana di Indonesia paling banyak menjadi pengangguran. Dari 8,32 juta orang pengangguran di Indonesia atau 7.14% dari total angkatan kerja, ternyata paling banyak didominasi para lulusan sarjana dan diploma. Badan Pusat Statistik menguraikan, jumlah lulusan sarjana dan diploma yang menganggur masing-masing berjumlah 11,92% dan 12,78%.

Data persebaran kerja alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Telkom yang menyatakan bahwa fakultas yang terdiri dari program Studi S1 : MBTI, MBTI (Kelas Internasional), dan Akuntansi ini memiliki prospek kerja yang beragam jika dilihat dari profil kerja alumni fakultas ini. Mayoritas alumni bekerja pada bidang perbankan (30%), Telekomunikasi (21 %) dan Layanan (20 %) yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 1.2 Profil Kerja Alumni

Sumber : Prospek Kerja Alumni Universitas Telkom (2015)

Berdasarkan gambar profil kerja yang telah disajikan, maka dapat diketahui bahwa persebaran kerja alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom mayoritas setelah lulus lebih memilih bekerja di perkantoran atau bekerja sebagai karyawan dibandingkan berwirausaha yang nantinya dapat membuka peluang kerja. Padahal, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah mendapatkan mata

kuliah wajib yaitu kewirausahaan dan manajemen bisnis. Hal ini wajar dikarenakan kurikulum pada MBTI tidak hanya fokus pada satu bidang saja dan kurikulum Akuntansi berfokus pada ilmu Akuntansi dan Audit yang dibutuhkan oleh Perbankan dan bidang perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap niat berwirausaha pada generasi milenial pada 3 Universitas di Bandung?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap niat berwirausaha pada generasi milenial pada 3 Universitas di Bandung?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan pengalaman terhadap niat berwirausaha pada generasi milenial pada 3 Universitas di Bandung?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, pengalaman, dan niat berwirausaha pada generasi milenial pada 3 perguruan tinggi di Bandung?

2. Dasar Teori

2.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah konsep yang memiliki banyak definisi mulai dari definisi yang sempit seperti memulai bisnis sendiri sampai kepada konsep yang lebih luas yaitu sikap kerja yang menekankan kepada kepercayaan diri, inisiatif, inovatif, berani mengambil resiko (Gelderens et al, 2008). Lebih lanjut, berdasar beberapa penelitian Ucbasaran, et al. (2000) mengidentifikasi beberapa tipe entrepreneur, yaitu:

- a. *Nascent entrepreneur*, yaitu entrepreneur sebelumnya, yang memulai sebuah bisnis baru;
- b. *Novice entrepreneur*, yaitu entrepreneur yang tidak mempunyai pengalaman bisnis, baik sebagai pendiri, pewaris, maupun pembeli sebuah bisnis;
- c. *Habitual entrepreneur*, yaitu entrepreneur yang memiliki pengalaman bisnis, baik sebagai pendiri, pewaris, maupun pembeli sebuah bisnis;
- d. *Serial entrepreneur*, yaitu entrepreneur yang sebelumnya menjual atau menutup bisnis yang dipunyainya tetapi kemudian mewarisi, mendirikan, dan atau membeli bisnis baru yang lain; dan
- e. *Portfolio entrepreneur*, yaitu entrepreneur yang tetap memiliki bisnis asal dan di kemudian hari mewarisi, mendirikan, dan atau membeli bisnis lain.

Peter F. Drucker (1994) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, dan menurut Thomas W. Zimmerer (1996;51) kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Generasi Millennial

Istilah Milenium umumnya mengacu pada generasi orang yang lahir antara awal 1980-an dan 1990-an, menurut Kamus Merriam-Webster. Beberapa orang juga memasukkan anak-anak yang lahir di awal tahun 2000-an. Generasi Milenial yang juga dikenal sebagai Generasi Y, karena datang setelah Generasi X - orang-orang antara awal 1960-an dan 1980-an. Publikasi Ad Age adalah salah satu yang pertama kali mencontoh istilah "Generasi Y," dalam sebuah editorial pada bulan Agustus 1993. Tetapi istilah itu tidak cukup umur, dan "Generasi Millennial" telah mengambil alih sebagian besar darinya. Tetapi istilah dasarnya berarti hal yang sama.

2.3 Niat Kewirausahaan

Fitriati dan Hermiati (2000) mendaftarkan ada lebih dari 20 karakteristik psikologi yang digunakan dalam penelitian-penelitian kewirausahaan sebelumnya yaitu: komitmen, kejelasan tujuan, tekad dan ketekunan, kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi kesempatan, inisiatif, bertanggungjawab, tekun, menerima umpan balik, menguasai diri, toleran terhadap ketidakjelasan, berani mengambil risiko, berintegritas, dapat diandalkan, toleran terhadap kegagalan, memiliki tingkat energi yang tinggi, kreatif, inovatif, memiliki visi, percaya diri, optimis, berdikari, dan mampu membangun kelompok.

2.4 Pengetahuan

Diyakini bahwa dengan pengetahuan, pendidikan, dan inspirasi yang memadai untuk kewirausahaan, kemungkinan untuk memilih dan karier wirausaha dapat meningkat di kalangan anak muda (Turker dan Selcuk, 2009). Menurut Roxas et al. (2008), pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari kursus kewirausahaan formal akan meningkatkan niat kewirausahaan individu.

Menurut Pfeffer dan Sutton (2000), dalam Kusumadmo (2013), pengetahuan adalah perilaku dan kegiatan bernilai tambah. Pengetahuan mencakup tacit knowledge (ada di kepala orang) dan explicit knowledge (dikodifikasi dan diekspresikan sebagai informasi di dalam database, dokumen, dan lain-lain).

2.5 Pengalaman

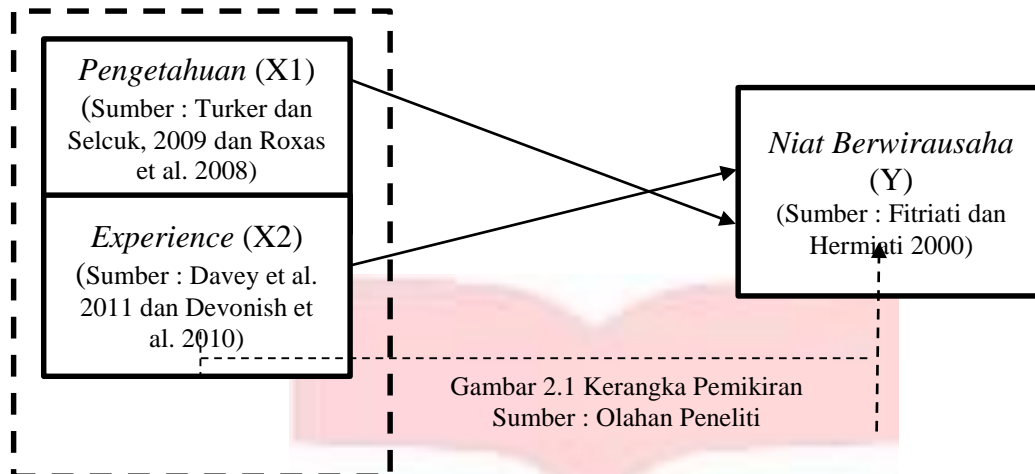
Davey et al. (2011) lebih lanjut menyebutkan bahwa orang-orang dengan pengalaman kewirausahaan memiliki minat tinggi untuk wirausaha. Mereka lebih lanjut menunjukkan nilai

memberikan siswa dengan pengalaman kewirausahaan di seluruh pendidikan universitas mereka untuk mendorong perilaku kewirausahaan di antara mereka. Selain itu, Devonish et al. (2010) juga menegaskan bahwa memberikan program magang kepada siswa dapat meningkatkan persepsi siswa tentang daya tarik dan kemungkinan tentang kewirausahaan.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber : Olahan Peneliti

Keterangan :

- > Pengaruh secara parsial
 - - - - -> Pengaruh secara simultan

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikiran yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :
 Berdasarkan uraian yang dibahas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1: Pengetahuan dan Pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha di generasi milenial.

H2 : Pengetahuan memiliki pengaruh positif signifikan pada Niat Berwirausaha di generasi milenial.

H3 : Pengalaman memiliki pengaruh positif signifikan pada Niat Berwirausaha di generasi milenial.

2.7 Metodologi Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausalitas. Data dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 150 responden mahasiswa generasi milenial dari Institut Teknologi Bandung, Universitas Telkom, dan Universitas Katolik Parahyangan,. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linear berganda untuk menginterpretasi hasil penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti tidak mengetahui populasi dari besarnya konsumen, maka penentuan jumlah besarnya sampel menggunakan rumus Bernoulli sebagai berikut:

$$n = \frac{\left[Z \frac{\alpha}{2} \right]^2 p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimum

a = Tingkat ketelitian

Z = Area dibawah kurva normal

P = Probabilitas diterima

q = Probabilitas ditolak (jika p dan q tidak diketahui, anggap p dan q masing-masing 0,5)

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat ketelitian (α) sebesar 5%, tingkat kepercayaan 95% sehingga diperoleh Z = 1,96. Tingkat kesalahan sebesar 10% dan menggunakan pendekatan masing-masing nilai p dan q yaitu 0,5. Dengan memasukkan ke dalam persamaan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel minimum adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04 \approx 96$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan pada penelitian ini

adalah sebanyak 96 responden.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Deskriptif

3.1.1 Karakteristik Kewirausahaan

Berikut hasil analisis deskriptif variabel karakteristik kewirausahaan dengan keusioner yang terdiri dari 18 pernyataan dan dibagi menjadi 6 sub variabel.

Tabel 4.1 Rata-Rata Variabel Pengetahuan

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)				
1	0	4	18	53	75	150	649	750	Sangat Baik
	0%	2.7%	12%	35.3%	50%	100%	86.5%	100%	
2	9	4	10	22	105	150	660	750	Sangat Baik
	6%	2.7%	6.7%	14.7%	70%	100%	88%	100%	
3	9	18	37	43	43	150	543	750	Baik
	6%	12%	24.7%	28.7%	28.7%	100%	72.4%	100%	
Rata-rata dari variabel Pengetahuan								82.3%	

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai pengetahuan didapat skor sebesar 82.3%.

Tabel 4.2 Rata-Rata Variabel Pengalaman

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)				
1	1	7	18	50	74	150	639	750	Sangat Baik
	7%	4.7%	12%	33.3%	49.3%	100%	85.2%	100%	
2	30	27	43	26	24	150	419	750	Cukup Baik
	20%	18%	28.7%	17.3%	16%	100%	55.86%	100%	
Rata-rata dari variabel Pengalaman								70,53%	

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai variabel pengalaman didapat skor sebesar 70,53%

Tabel 4.2 Rata-Rata Niat Berwirausaha

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)				
1	11	8	25	56	50	150	576	750	Baik
	7.3%	5.3%	16.7%	37.3%	33.3%	100%	76.8%	100%	
2	12	15	27	53	50	150	571	750	Baik
	8%	10%	18%	35.3%	33.3%	100%	76.13%	100%	
3	6	17	43	61	23	150	526	750	Baik
	4%	11.3%	28.7%	40.7%	15.3%	100%	70.4%	100%	
4	21	31	43	34	21	150	453	750	Cukup Baik
	14%	20.7%	28.7%	22.7%	14%	100%	60.4%	100%	
5	7	15	38	66	24	150	535	750	Baik
	4.7%	10%	25.3%	44%	16%	100%	71.33%	100%	
6	7	18	39	64	22	150	526	750	Baik
	4.7%	12%	26%	42.7%	14.7%	100%	70.13%	100%	
7	4	12	38	53	38	150	564	750	Baik

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)				
	2,7%	8%	25,3%	38,7%	25,3%	100%	75,2%	100%	
8	4	13	41	68	24	150	15	750	Baik
	2,7%	8,7%	27,3%	45,3%	16%	100%	72,6%	100%	
9	4	13	3	3	37	150	566	750	Baik
	2,7%	8,7%	22%	43%	24,7%	100%	75,46%	100%	
10	7	11	38	61	33	150	552	750	Baik
	2,7%	7,3%	25,3%	40,7%	22%	100%	73,6%	100%	
11	4			52	46	150	575	750	Baik
	2,7%	7,3%	24,7%	34,7%	30,7%	100%	76,66%	100%	
12	4	11	37	61	37	150	566	750	Baik
	2,7%	7,3%	24,7%	40,7%	24,7%	100%	75,46%	100%	
13	6	17	40	49	38	150	546	750	Baik
	4%	1,3%	26,7%	32,7%	25,7%	100%	72,8%	100%	
14	5	9	43	53	40	150	564	750	Baik
	3,3%	6%	28,7%	35,3%	26,7%	100%	75,2%	100%	
15	4	13	33	65	35	150	564	750	Baik
	2,7%	8,7%	22%	43,3%	23,3%	100%	75,2%	100%	
16	5	6	29	65	45	150	589	750	Baik
	3,3%	4%	19,3%	43,3%	30%	100%	78,53%	100%	
17	4	10	42	52	42	150	568	750	Baik
	2,7%	6,7%	28%	34,7%	28%	100%	75,73%	100%	
18	5	13	44	53	35	150	515	750	Baik
	3,3%	8,7%	29,3%	35,3%	23,3%	100%	68,66%	100%	
19	5	23	45	57	20	150	514	750	Baik
	3,3%	15,3%	30%	38%	13,3%	100%	68,53%	100%	
20	5	13	49	57	26	150	536	750	Baik
	3,3%	8,7%	32,7%	38%	17,3%	100%	71,46%	100%	
21	5	20	33	63	29	150	541	750	Baik
	3,3%	13,3%	22%	42%	19,3%	100%	72,13%	100%	
22	4	9	41	72	24	150	553	750	Baik
	2,7%	6%	27,3%	48%	16%	100%	73,33%	100%	
23	4	9	40	65	32	150	562	750	Baik
	2,7%	6%	26,7%	43,3%	21,3%	100%	74,93%	100%	
24	3	16	32	74	25	150	577	750	Baik
	2%	10,7%	21,3%	49,3%	16,7%	100%	76,93%	100%	
Rata-rata dari variabel Niat Berwirausaha								73,25%	

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai variabel didapat skor sebesar 73,25%.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pengalaman terhadap niat berwirausaha pada generasi milenial studi kasus pada 3 universitas di Bandung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan telah berpengaruh dengan baik pada 3 Universitas di Bandung. Artinya pengetahuan yang telah diterapkan dan diberikan oleh Universitas kepada mahasiswanya berpengaruh baik dalam niat berwirausaha.
2. Variabel pengalaman telah berpengaruh dengan baik pada 3 universitas Bandung. Artinya pengalaman yang telah diterapkan atau diberikan oleh Universitas kepada mahasiswa berpengaruh baik dalam niat berwirausaha.
3. Variabel niat berwirausaha telah berpengaruh dengan baik pada 3 Universitas di Bandung. Artinya niat berwirausaha yang telah ada pada individu mahasiswa dapat menjadi pemacu semangat mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Secara simultan berpengaruh dengan baik tiga variable tersebut dalam generasi milenial di 3 Universita di Bandung.

4.2 Saran

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis jelaskan sebelumnya mengenai pembahasan dan kesimpulan terkait penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan pengalaman terhadap niat berwirausaha pada generasi milenial (studi kasus pada 3 Universitas), penulis memberikan beberapa saran yang terbagi menjadi saran aspek praktisi dan teoritis yang diharapkan dapat dipertimbangkan untuk pihak-pihak terkait kedepannya.

- **Aspek Praktis**

Institut Teknologi Bandung, Universitas Telkom, dan Universitas Katolik Parahyangan harus lebih mempertimbangkan lagi untuk meningkatkan aspek pengetahuan dan pengalaman mahasiswa generasi milenial dalam mata kuliah kewirausahaan. Karena, dimaksudkan agar dapat lebih mendorong mahasiswa generasi milenial untuk berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi dan membuka peluang usaha bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Sehingga, Indonesia dapat meningkatkan presentasi wirausahawan agar dapat mengejar ketertinggalan yang dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

- **Aspek Teoritis**

Saran penulis mengenai aspek teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu kewirausahaan baik dari aspek pengetahuan dan pengalaman di Perguruan Tinggi, yang dimaksudkan untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa khususnya generasi milenial. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dengan menambah variabel yang terkait dengan pengalaman, pengetahuan, dan niat berwirausaha, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode-metode penelitian lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti uji data menggunakan metode lain dan teknik pengambilan responden yang lebih beragam. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek yang lebih luas dan di industri yang berbeda sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk mendukung penelitian selanjutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Budi, F. F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. 1-9.
- Burhanudin, T. (2018, January 31). *Bagaimana 'Menaklukkan' Generasi Langgas?* Retrieved from Marketing.co.id: <https://marketing.co.id/bagaimana-menaklukkan-generasi-langgas/> (diakses pada 4 Januari 2019)
- Gerry Segal, D. B. (2018). The motivation to become an entrepreneur. 42-57.
- Hasil Pendaftaran (Listing) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016.* (2017, 04 27). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/04/27/1404/hasil-pendaftaran--listing--usaha-perusahaan-sensus-ekonomi-2016.html> (diakses pada 2 Mei 2019)

- Henley, W. (2017, May 15). *Generasi Millennial, UMKM, dan Media Pemasaran Digital*. Retrieved from Republika: <https://republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/17/05/15/opziw5396-generasi-millennial-umkm-dan-media-pemasaran-digital> (diakses pada 10 Januari 2019)
- Ismail, V. (2014). The Comparison of Entrepreneurial Competency in Woman Micro-, Small-, and Medium-scale Entrepreneurs. *ELSEVEIR*, 175-187.
- Kemenristekdikti. (2018, Agustus 17). *Kemenristekdikti Umumkan Peringkat 100 Besar Perguruan Tinggi Indonesia Non Vokasi Tahun 2018*. Retrieved from <https://ristekdikti.go.id/kabar/kemenristekdikti-umumkan-peringkat-100-besar-perguruan-tinggi-indonesia-non-vokasi-tahun-2018/>
- Kristina, S. (2017). Wirausaha Masa Depan : Analisis Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis. V(11) : 104-119.
- Main, D. (2017, September 8). *Who Are the Millennials?* Retrieved from <https://www.livescience.com/38061-millennials-generation-y.html> (diakses pada 11 Januari 2019)
- Radiansyah, I. (2015, 06 26). *Prospek Kerja Alumni Universitas Telkom*. Retrieved from <https://studentstelkomuniversity.com/cari-tau-prospek-kerja-s1-tel-u-berdasarkan-profil-kerja-alumni-fakultas/> (diakses pada 10 April 2019)
- Sisilia, K. (2017). Wirausaha Masa Depan: Analisis Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis. 3-16.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.
- Tambunan, T. T. (2017). Women Entrepreneurs in MSEs in Indonesia: Their Motivations and Main Constraints. 88-100.

